

Materi

INTERNET DAN RUANG KELAS

1. DESKRIPSI

Tema Internet dan Ruang Kelas dapat digunakan sebagai panduan yang jelas, namun tetap sederhana, agar bisa memaksimalkan media digital untuk media pembelajaran yang efektif. Lebih tepatnya, tema ini membekali kemampuan Mengakses dan Mengelola Informasi. Akses itu ibarat kunci yang membuka pintu pada informasi yang dibutuhkan. Mengakses Informasi berarti dapat terhubung dengan piranti digital yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Sedangkan Mengelola Informasi berarti mengolah informasi sesuai dengan kebutuhannya. Apakah untuk menjawab pertanyaan, mendapatkan data, atau menyelesaikan masalah. Dalam Kurikulum Tular Nalar, kompetensi Mengakses dan Mengelola Informasi berada di level Tahu. Tahu adalah level dasar Kurikulum Tular Nalar. **Bahan Ajar Digital:** Platform, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta. **Media Teknologi:** Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

2. SAPAAN

Selamat datang diruang pembelajaran online dengan metode interaktif yang didukung oleh ahli literasi media dan digital. Lebih tahu, paham, dan tercerahkan untuk berpikir kritis ditengah gempuran informasi dan berita hoax.

3. PROFIL DOSEN

Materi kurikulum dirancang dan didukung oleh mitra-mitra Tular Nalar yang berkomitmen berpikir kritis di era digital. Tema Internet Dan Ruang Kelas merupakan luaran kolaborasi antara konsorsium Mafindo, Maarif Institute dan love Frankie didukung Google.org untuk menawarkan salah satu sosok berpikir kritis secara terpadu melalui Program Tular Nalar. Mafindo (masyarakat Anti Fitnah Indonesia) adalah organisasi masyarakat sipil anti-hoax yang telah memelopori banyak inisiatif untuk melawan infodemic atau wabah hoax. Maarif Institute berkomitmen sebagai gerakan budaya dalam berbagai konteks Islam, kemanusiaan, dan kewarganegaraan. Sementara itu Love Frankie merupakan

agensi perubahan sosial yang berfokus pada penelitian dan komunikasi, serta bertujuan menyatukan tim pembuat perubahan yang kreatif dan penuh semangat.

<https://tularnalar.id/tentang-kami>

4. CAPAIAN MATA PELAJARAN

1. Peserta mengetahui cara mengakses informasi yang lebih beragam di internet untuk dijadikan bahan belajar. kita harus tahu apa saja situs atau aplikasi yang dapat membantu dalam pembelajaran
2. Peserta memahami cara berbagi pesan dalam menggunakan internet sebagai bahan belajar. kita perlu tanggap untuk lakukan periksa kebenarannya.
3. Peserta mampu berkolaborasi dengan orang lain untuk berbagi ilmu pengetahuan.

5. PETUNJUK BELAJAR

Modul ini bersifat terbuka dan dapat digunakan oleh siapapun untuk mendalami literasi digital. Peserta dapat mempelajari materi dalam link website [tular nalar.id](https://tularnalar.id) lalu bisa menjawab kuis untuk menguji pemahaman materi secara komprehensif

6. SAPAAN MAHASISWA

Kawan Tular Nalar

Tular Nalar, Bukan Sekadar Paham

7. GAMBARAN UMUM

Materi dengan tema Internet dan Ruang Kelas menuntun guru dan mahasiswa agar dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial, aplikasi percakapan, media daring, mesin pencari, dan lain-lain, untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu, dapat mengidentifikasi konten digital untuk materi belajar di kelas. Selanjutnya, dapat menyusun daftar informasi, data, dan konten sebagai materi belajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran kita, *platform* digital bisa dijadikan sebagai sarana untuk menambah unsur baru dalam kita belajar. Seseorang bisa memanfaatkan media digital untuk terkoneksi dengan orang lain. Tetapi, dalam penggunaannya, ada beberapa rambu-rambu yang harus diperhatikan dalam penggunaan media digital. Karena tidak semua konten dan *platform* dalam lingkungan digital diperuntukkan untuk belajar. Pengklasifikasian konten digital menjadi sesuatu

yang penting dalam penggunaannya untuk dimanfaatkan. Selain itu, atribusi dalam penggunaan konten orang lain dalam lingkungan digital juga harus diperhatikan agar proses penyerapan informasi tidak melanggar hukum dan dilakukan secara legal.

8. RELEVANSI

Manfaatkan beragam platform digital untuk mendapatkan informasi, data, dan konten sebagai sumber materi yang mendukung proses belajar berbasis media digital.

9. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta kelas Tular Nalar dapat memanfaatkan berbagai *platform* digital seperti media massa elektronik, media sosial, aplikasi percakapan, media *online*, mesin pencari, dan lain-lain.
2. Peserta kelas Tular Nalar dapat membuat daftar informasi, data, dan konten sebagai materi pencapaian tujuan pembelajaran di lingkungan digital.

10. URAIAN MATERI

Materi Video

Salam Tular Nalar, sebelum kita belajar tentang Internet dan ruang kelas, sebaiknya kita menyasikan video berikut yang sangat erat kaitannya dengan materi sesi ini. Peserta menyaksikan video Tular Nalar pertama berjudul “Media Sosial untuk Pembelajaran”. Video ini menceritakan dua orang sahabat bernama Ibob dan Mentari. Ibob adalah seorang pemuda yang selalu ceria, ingin tahu, dan suka berselancar di media sosial. Sedang Mentari adalah sosok pemudi yang cerdas. Namun, sayang Mentari belum memahami cara mengakses informasi yang kredibel.

Walau pintar, Mentari ternyata tidak memiliki akun media sosial. Sebagai teman yang baik Ibob menolongnya dengan membelikan sebuah telepon genggam. Telepon genggam ini menjadi perangkat dasar untuk mengakses media sosial. Walaupun begitu, Mentari masih belum paham. Mentari yang sempat mengakses informasi soal mantannya membuat ia kecewa. Ibob pun menjadi bahan kekesalannya. Namun Mentari masih mengelola dirinya dengan baik dengan tidak

berkomentar negatif. Sehingga Mentari pun menjadi pribadi yang tetap menjaga etika dalam bermedia sosial. Tetapi kenapa Ibob tidak ingin berteman dengan Mentari di media sosial ya?

Selengkapnya selamat menyaksikan video Tular Nalar berjudul “Media Sosial untuk Pembelajaran”. https://youtu.be/_KUe6TGAMzo

Materi Internet Dan Ruang Kelas

Internet sangat bisa digunakan untuk belajar, apalagi saat ini memungkinkan sekali semua orang terhubung dengan internet. Data Think with Google dalam Year in Search 2020 Indonesia menyebutkan sepanjang tahun 2020 terjadi peningkatan 180% di mesin pencarian untuk kata “e-learning”, peningkatan 60% untuk pencarian kata “home schooling”, dan lonjakan 270% dalam penelusuran “google classroom”.

Sebelum gunakan internet untuk belajar, idealnya pengguna harus tahu apa saja situs atau aplikasi yang dapat membantu dalam pembelajaran. Kemudian, ketika ada informasi yang belum jelas sumbernya untuk belajar, perlu tanggap untuk lakukan periksa kebenarannya. Harapannya, pengguna menjadi pribadi yang tangguh dalam gunakan internet untuk pembelajaran. selanjutnya bisa berkolaborasi dengan orang lain untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Ada hal-hal penting yang harus diperhatikan ketika mengakses informasi lewat internet, yaitu:

- **Cari sumber yang kredibel atau resmi sebagai sumber rujukan,**
Misalnya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI untuk isu seputar pendidikan. Jangan gunakan media sosial atau pendapat seseorang yang bukan mewakili pihak berwenang.
- **Pastikan informasinya mengandung fakta.**
Hindari informasi yang mengandung misinformasi, disinformasi, dan ujaran kebencian. Misalnya kita dapat informasi pembagian pulsa atau paket kuota pendidikan gratis, jangan langsung dibagikan. Lalu bisa melakukan periksa faktanya dengan mengikuti langkah berikut:
 1. Ketik di mesin pencarian Google, misalnya: “hoaks kuota gratis”

2. Lihat situs apa saja yang memuat hasil di mesin pencarian. Gunakan situs berita (anggota Dewan Pers), siaran pers dari kementerian, ataupun jurnal ilmiah penelitian sebagai rujukan informasi.
3. Jangan gunakan situs gratisan (contoh: blogspot atau wordpress) sebagai sumber rujukan informasi untuk periksa fakta. Mengapa? Karena siapa pun bisa membuat situs ini.
4. Bagikan hasil pencarian kita ke media sosial atau grup percakapan yang membagikan informasi hoaks tersebut.

Agar belajar makin asyik, berikut tips gunakan media digital sebagai sumber belajar:

- Pastikan *platform*-nya dapat dipercaya
- Pelajari pemanfaatan fitur dan konten yang cocok di media pembelajaran
- Tetap bijak dalam menyaring informasi

Di internet pengguna dapat gunakan beragam aplikasi atau situs untuk belajar. Berikut situs yang dapat dimanfaatkan:

- Aplikasi edukasi anak: Cerdas Matematika, Endless Alphabet, Monkey Preschool Lunchbox, dan sebagainya.
- Situs pembelajaran interaktif: Kahoot, Mentimeter, Quizizz, dan sebagainya.
- Situs belajar bahasa asing: Openculture.com, LearnALanguage.com, Duolingo.com, dan sebagainya.

Selain itu, Kementerian Kemendikbud RI juga memiliki situs pembelajaran secara daring yaitu Rumah Belajar. Situs ini dapat diakses baik oleh guru maupun siswa. Setiap orang dapat belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja. Sebagai contoh, jika mau belajar geografi melalui *platform* digital, Kawan Tular Nalar dapat gunakan Google Map dan Google Earth. Perbedaannya adalah Google Map dapat mengenalkan suatu wilayah secara 2 dimensi, sedangkan Google Earth mengenalkan wilayah secara 3 dimensi. Kalau mau belajar lebih lanjut mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran, silakan kunjungi situs tularnalar.id.

11. LATIHAN/KUIS

Salam Tular Nalar,

Peserta menjawab kuis yang disajikan setelah menonton video. Jawaban dituliskan di kolom yang sudah disediakan. Main kuis seru dan cek sampai mana pemahamanmu terhadap materi pelajaran tadi.

Silakan jawab kuis berikut. Dan Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap benar dari pertanyaan di bawah ini!

1. Dalam tayangan video, yang Mentari lakukan untuk mencari informasi pembelajaran di gawai adalah....
 - A. Melempar gawai
 - B. Mengetuk dan mencongkel gawai
 - C. Menjual gawai
 - D. Membakar gawai
2. Hal yang penting kita lakukan dalam mengakses informasi untuk media pembelajaran adalah...
 - A. Gunakan media sosial sebagai rujukan
 - B. Pendapat tokoh yang diyakini sebagai acuan
 - C. Cari sumber yang kredibel atau resmi
 - D. Pilihan A,B, dan C salah
3. Berikut adalah cara memilih informasi yang tepat untuk pendidikan, kecuali...
 - A. Gunakan media sosial sebagai rujukan
 - B. Pendapat tokoh yang diyakini sebagai acuan
 - C. Cari sumber yang kredibel atau resmi
 - D. Pilihan A,B, dan C salah
4. Berikut adalah tips penggunaan media digital sebagai sumber belajar, kecuali...
 - A. Pastikan platform-nya dapat dipercaya
 - B. Pelajari pemanfaatan fitur dan konten yang cocok di media pembelajaran
 - C. Tetap bijak dalam menyaring informasi
 - D. Viralkan setiap informasi yang diterima



5. Berikut termasuk dalam aplikasi edukasi anak, kecuali...
- A. Cerdas Matematika
 - B. Endless Alphabet
 - C. Tokopedia
 - D. Monkey Preschool Lunchbox
6. Yang bukan termasuk dalam situs untuk pembelajaran interaktif secara daring adalah...
- A. Kahoot
 - B. Wikipedia
 - C. Mentimeter
 - D. Quizizz
7. Situs milik Kemendikbud RI yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara daring adalah...
- A. Rumah Belajar
 - B. Belajar di Rumah
 - C. Mari Belajar
 - D. Ayo Belajar
8. Salah satu cara menggunakan media digital untuk pembelajaran adalah gunakan sumber yang resmi. Yang bukan termasuk ciri dalam rujukan sumber resmi adalah...
- A. Media anggota Dewan pers
 - B. Situs resmi milik kementerian
 - C. Diterbitkan di jurnal penelitian
 - D. Menggunakan blogspot atau wordpress
9. Jika kita ingin mengajarkan pengenalan peta dunia secara 3 Dimensi kepada siswa, kita dapat menggunakan...
- A. Google Map
 - B. Gmail
 - C. Google Earth
 - D. Google Scholar



10. Berikut adalah situs yang dapat digunakan ketika kita ingin belajar bahasa asing, kecuali...
- A. Openculture.com
 - B. Fender Play
 - C. LearnALanguage.com
 - D. Duolingo.com

12. RANGKUMAN

Sebagai rangkuman tema Internet dan Ruang Kelas, berikut tips gunakan media digital sebagai sumber belajar:

Internet dan Ruang Kelas

Belajar Semakin Asyik dengan Media Digital

**TULAR
NALAR**

tularnalar.id



Pakai sumber yang resmi dan kredibel

Kamu bisa gunakan situs resmi lembaga, jurnal dari universitas, atau media berita resmi anggota Dewan Pers. Selain itu, dapat juga gunakan situs belajar gratis milik Kemendikbud, **Rumah Belajar**.



Pilih informasi yang tepat untuk pembelajaran

Banyak informasi bertebaran di dunia digital. Mesin pencarian Google bisa membantu kamu menemukan informasi yang tepat. Ketik kata kunci dan pastikan sumbernya valid yah!



Hanya bagikan informasi yang mendukung pembelajaran

Kalau kamu merasa informasi tersebut membantu dalam belajar, bagikan ke orang lain. Bisa lewat akun media sosial atau aplikasi grup percakapan.



Gunakan beragam platform belajar

Ada banyak situs dan aplikasi yang bisa dimanfaatkan. Situs belajar contohnya Brainly, edX, Duolingo, dan Zenius Education. Agar proses belajar jadi interaktif, kamu bisa pakai Kahoot, Quizizz, atau Mentimeter. Untuk selenggarakan sesi kelas daring, manfaatkan Google Meet.



Jangan merujuk informasi yang tidak jelas sumbernya

Hati-hati sama situs gratisan, situs yang banyak iklan, dan iming-iming hadiah. Bukannya dapat ilmu, bisa-bisa malah kena tipu.



Jangan jadikan gosip sebagai materi pembelajaran

Waspada dengan akun-akun gosip. Kebanyakan akun *kayak gini* tidak edukatif dan lebih suka *bikin* informasi sensasional demi menaikkan jumlah penonton dan pengikut.



Pilah dan pilih materi yang akan dibagikan

Tahan jari dan emosi. Cek kebenarannya. Lebih baik mencegah sebelum hoaks telanjur tersebar.



Waspada platform media digital yang meragukan

Untuk aplikasi, lihat skor peringkat dan testimoni pengguna. Untuk situs, perhatikan apakah termasuk situs resmi atau situs abal-abal. Situs resmi adalah milik lembaga yang terverifikasi dan punya alamat kantor yang jelas.

13. TUGAS

Peserta mengisi lembar refleksi dengan isi sebagai berikut: (alternative 1)

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!

Memberikan Tanggapan (alternative 2)

Peserta diminta untuk mengisi kolom komentar pada tautan video yang disebarakan oleh guru atau fasilitator. Tanggapan peserta tidak lebih dari 100 kata dan minimal 30 kata.

Peserta juga bisa membagikan video yang sudah dipelajari di akun media sosialnya. Dari video yang sudah dibagikan tersebut, direkomendasikan adanya diskusi antara peserta dengan pengguna media sosial lainnya.

Follow-up: Peserta diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Media Sosial untuk Pembelajaran” dari peserta lain.

14. FORUM DISKUSI

Halo Kawan Tular Nalar! Sehari-hari kita pasti dekat dengan internet. Tahukah kamu, ternyata internet juga bisa digunakan untuk belajar *lho!* Mari kita diskusikan tentang pengalaman atau materi dikelas tentang ada hal-hal penting yang harus diperhatikan ketika kita mengakses informasi lewat internet, yaitu:

- **Cari sumber yang kredibel atau resmi sebagai sumber rujukan,**
- **Pastikan informasinya mengandung fakta.**

Diskusi: peserta dapat memberikan opini dan argumentasi mereka masing-masing.